

TEORI KOMUNIKASI

Penulis :

- Ade Febryanti
- Indriyani Idris
- Jasmin Jannatania
- Galuh Aulia Ramadhanti
- Ema
- Rossa Rikha Putri Rachim
- Yulinda Nur Fitriana
- Virna Estriana
- Rina Juliastuti
- Iis Mardiansyah
- Maria Consulata Wening W
- M. Arifin Purwakananta

TEORI KOMUNIKASI

Penulis:

Ade Febryanti

Indriyani Idris

Jasmin Jannatania

Galuh Aulia Ramadhanti

Ema

Rossa Rikha Putri Rachim

Yulinda Nur Fitriana

Virna Estriana

Rina Juliastuti

Iis Mardiansyah

Maria Consulata Wening Wijayaningrum

M. Arifin Purwakananta



PT. Mustika Sri Rosadi

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN	Teori Komunikasi / Ade Febryanti, Indriyani Idris, Jasmin Jannatania, Galuh Aulia
PENANGGUNG JAWAB	Ramadhanti, Ema [dan 7 lainnya] ; editor, Jumriah Nur
EDISI	Cetakan pertama: Juni 2025
PUBLIKASI	Bogor : PT Mustika Sri Rosadi, 2025
DESKRIPSI FISIK	vii, 339 halaman : ilustrasi ; 23 cm
IDENTIFIKASI	ISBN 978-634-04-1018-1 (PDF)
SUBJEK	Komunikasi
KLASIFIKASI	302.201 [23]
PERPUSNAS ID	https://isbn.perpusnas.go.id/bo-penerbit/penerbit/isbn/data/view-kdt/1240022

TEORI KOMUNIKASI

Penulis:

Ade Febryanti, Indriyani Idris, Jasmin Jannatania, Galuh Aulia Ramadhanti, Ema, Rossa Rikha Putri Rachim, Yulinda Nur Fitriana, Virna Estriana, Rina Juliastuti, Iis Mardiansyah, Maria Consulata Wening Wijayaningrum, M. Arifin Purwakananta

Editor: Jumriah Nur

Layout: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

Desain Sampul: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

ISBN: ISBN 978-634-04-1018-1 (PDF)

Cetakan Pertama: Juni 2025

Hak Cipta 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh Penerbit Mustika Sri Rosadi

Alamat Penerbit: Citra Indah City, Bukit Heliconia AG
23/32 Kecamatan Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku "Teori Komunikasi" ini dapat tersusun dan diterbitkan. Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep, pendekatan, dan teori-teori komunikasi yang menjadi dasar dalam studi ilmu komunikasi. Penulis berupaya menyajikan materi secara sistematis dan komprehensif agar mudah dipahami oleh mahasiswa, akademisi, maupun praktisi komunikasi.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam proses penyusunan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan edisi selanjutnya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi di Indonesia.

Bogor, 27 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1. PENGENALAN TEORI KOMUNIKASI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Komunikasi.....	3
C. Pengenalan Teori Komunikasi	7
BAB 2. TEORI KOMUNIKASI KLASIK.....	12
A. Pendahuluan	12
B. Sejarah Komunikasi Klasik	13
C. Model Komunikasi.....	16
BAB 3. TEORI KOMUNIKASI SOSIAL	24
A. Pendahuluan	24
B. Teori Interaksi Simbolik	25
C. Teori Pertukaran Sosial	28
D. Teori Penetrasi Sosial	30
E. Teori Pengurangan Ketidakpastian	34
BAB 4. INTERAKSI SIMBOLIK	38
A. Pendahuluan	38
B. Sejarah dan Konteks Teori Interaksi Simbolik	39
C. Konsep Teori Interaksi Simbolik.....	42
D. Asumsi Dasar Teori Interaksi Simbolik	45
E. Penutup.....	47

BAB 5. TEORI KRITIS DALAM KOMUNIKASI	49
A. Pendahuluan	49
B. Sejarah Teori Kritis.....	52
C. Tokoh-Tokoh Teori Kritis.....	57
D. Asumsi Dasar Teori Kritis dalam Komunikasi	69
E. Aplikasi Teori Kritis dalam Riset Komunikasi.....	72
F. Tantangan dan Prospek.....	75
G. Relevansi Teori Kritis.....	76
H. Kesimpulan.....	79
BAB 6. AGENDA SETTING	82
A. Pendahuluan	82
B. Determinasi Efektivitas <i>Agenda-Setting</i> dan Bentuk Variasinya.....	85
C. Media sebagai Agen atau Cermin Kepentingan Publik	88
D. Konsep <i>Priming</i> dan <i>Framing</i>	90
BAB 7. TEORI SPIRAL KEHENINGAN	92
A. Pendahuluan.....	92
B. Sejarah Teori Spiral Keheningan.....	93
C. Model Konseptual dan Konsep Dasar Teori Spiral Keheningan	100
D. Asumsi Teori Spiral Keheningan	101
E. Digitalisasi Komunikasi Dan Teori Spiral Kesunyian	102
BAB 9. TEORI MEDIASI	135
A. Pendahuluan.....	135

B.	Definisi Mediasi	136
C.	Sejarah dan Perkembangan.....	137
D.	Praktik Dan Penerapan Mediasi Dalam Komunikasi	140
BAB 10. PERUBAHAN SOSIAL.....		152
A.	Pendahuluan	152
B.	Peran Komunikasi dalam Perubahan Sosial	154
C.	Teori Difusi Inovasi dan Perubahan Sosial.....	156
D.	Teori Gerakan Sosial	159
E.	Tantangan dan Arah Masa Depan dalam Komunikasi Perubahan Sosial.....	162
F.	Kesimpulan	164
BAB 11. TEORI PERSUASI		166
A.	Pendahuluan	166
B.	Asumsi Teori Persuasi	169
C.	Teori Disonansi Kognitif.....	170
D.	Model Kemungkinan Elaborasi (<i>Elaboration Likelihood Model</i> - ELM).....	171
E.	<i>Social Judgment Theory</i>	174
F.	Teori Retorika Aristoteles	176
G.	Peran Teori Persuasi di Era Modern	178
BAB. 12 PERBANDINGAN TEORI-TEORI KOMUNIKASI		180
A.	Pendahuluan	180
B.	Pentingnya Memahami dan Membandingkan Teori Komunikasi.....	182
C.	Klasifikasi Umum Teori Komunikasi.....	185

D. Teori Komunikasi Klasik.....	186
E. Teori Komunikasi Sosiologis dan Simbolik.....	188
F. Teori Kritis dan Teori Komunikasi Kontemporer	190
G. Teori Media dan Efek Komunikasi.....	193
H. Teori Perubahan Sosial dan Teori Persuasi	195
I. Analisis Kritis Perbandingan Teori Teori Komunikasi	199
J. Tantangan teori komunikasi di era digital.....	203
K. Konteks Indonesia	206
L. Penutup.....	208
DAFTAR PUSTAKA	211
BIOGRAFI PENULIS	227
SINOPSIS.....	339

BAB 1. PENGENALAN TEORI KOMUNIKASI

A. Pendahuluan

Komunikasi dapat memungkinkan individu untuk memahami perasaan, keyakinan, dan motivasi pribadi mereka, serta membentuk persepsi dan pengambilan keputusan. Komunikasi memberikan fondasi bagi individu untuk mengartikan dan mengungkapkan pesan mereka kepada orang lain (Wood 2018).

Menurut West & Turner (2018) komunikasi merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua aktivitas manusia melibatkan proses komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Sebagai makhluk sosial, manusia memiliki kebutuhan untuk menyampaikan ide, perasaan, informasi, serta menjalin hubungan sosial. Oleh karena itu, komunikasi menjadi sarana utama yang memungkinkan terjadinya interaksi dan kolaborasi dalam masyarakat.

Pentingnya komunikasi tidak hanya terlihat dalam konteks pribadi dan sosial, tetapi juga dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, politik, dan kesehatan. Di dunia pendidikan, komunikasi yang efektif mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar. Dalam bisnis, komunikasi yang baik dapat meningkatkan kerja sama tim, memperkuat hubungan pelanggan, dan memengaruhi keputusan manajerial. Dalam politik,

komunikasi berfungsi sebagai alat persuasi dan kampanye. Sementara dalam bidang kesehatan, komunikasi yang efektif sangat penting dalam menyampaikan informasi kesehatan, membangun kepercayaan pasien, serta mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih sehat.

Seiring berkembangnya masyarakat dan teknologi, komunikasi menjadi semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan berbagai bentuk komunikasi digital seperti media sosial, email, dan konferensi daring yang memungkinkan komunikasi berlangsung secara real-time meskipun berjauhan secara geografis. Perubahan ini menimbulkan tantangan dan dinamika baru yang perlu dipahami secara mendalam.

Dalam konteks akademik, komunikasi dipelajari secara sistematis melalui teori-teori yang dikembangkan oleh para ahli. Teori-teori komunikasi bertujuan untuk menjelaskan proses, dinamika, dan efek komunikasi dalam berbagai konteks sosial, budaya, dan teknologi. Misalnya, teori komunikasi interpersonal mengkaji bagaimana individu membangun hubungan melalui pertukaran pesan, sedangkan teori komunikasi massa mengulas bagaimana media memengaruhi opini publik.

Teori komunikasi juga menjadi alat bantu dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif. Dengan memahami bagaimana pesan dikonstruksi, disampaikan, diterima, dan dimaknai, seseorang dapat merancang komunikasi yang lebih tepat sasaran dan

berdampak. Selain itu, teori komunikasi memberikan kerangka konseptual dalam melakukan analisis kritis terhadap praktik komunikasi di masyarakat. Oleh karena itu, mempelajari teori komunikasi tidak hanya penting bagi para akademisi dan praktisi komunikasi, tetapi juga bagi setiap individu yang ingin menjadi komunikator yang lebih efektif dan reflektif. Pemahaman terhadap teori komunikasi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola pesan, memahami audiens, dan mengadaptasi gaya komunikasi sesuai konteks yang dihadapi.

Dengan memperkuat landasan teoritis dalam memahami komunikasi, kita dapat menghadapi tantangan komunikasi di era digital ini dengan lebih bijaksana dan strategis. Selanjutnya, pembahasan dalam bab ini akan menjabarkan pengertian dan ruang lingkup komunikasi dan pengenalan teori-teori komunikasi yang menjadi fondasi dalam studi ilmu komunikasi.

B. Pengertian dan Ruang Lingkup Komunikasi

Manusia secara alami adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan sesama. Tanpa menyadarinya, setiap hari kita terlibat dalam berbagai bentuk komunikasi dengan berbagai orang. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif menjadi salah satu keterampilan yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi merupakan proses dasar yang terjadi dalam kehidupan manusia, yang memungkinkan individu untuk berbagi informasi, gagasan, emosi, serta membangun hubungan sosial. Secara etimologis, kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin *communicare* yang berarti "membagikan" atau "menjadikan milik bersama" (Mulyana, 2008). Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya dimaknai sebagai pertukaran kata-kata, tetapi juga sebagai proses penciptaan makna melalui simbol, tanda, dan perilaku.

Secara umum, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui media tertentu, yang diharapkan menghasilkan pengertian bersama. Komunikasi dapat dibagi ke dalam berbagai jenis, antara lain komunikasi verbal dan nonverbal, komunikasi intrapersonal dan interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi publik, serta komunikasi massa. Dengan berkembangnya teknologi, kini muncul pula bentuk komunikasi digital yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan lintas batas geografis (Berlo, 1960).

Fungsi komunikasi tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga meliputi fungsi sosial, seperti membangun relasi, memengaruhi perilaku, dan menciptakan pemahaman bersama dalam masyarakat. Oleh karena itu, komunikasi memegang peranan penting dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, politik, dan bisnis.

Menurut para ahli, seperti Harold D. Lasswell (1948), Shannon dan Weaver (1949), serta Joseph A. Devito (2011), ruang lingkup komunikasi terdiri atas lima unsur pokok dalam komunikasi meliputi: komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

1. Komunikator (*Sender*)

Komunikator adalah pihak yang memulai proses komunikasi dengan menyampaikan pesan. Komunikator dapat berupa individu, kelompok, atau lembaga. Peran komunikator sangat penting karena ia bertanggung jawab dalam merumuskan pesan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan komunikasi. Menurut Devito (2011), kualitas pesan yang disampaikan sangat bergantung pada kemampuan komunikator dalam memahami audiens dan konteks sosialnya.

2. Pesan (*Message*)

Pesan merupakan isi dari komunikasi yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dapat berbentuk informasi, opini, gagasan, perasaan, atau instruksi. Pesan dapat disampaikan dalam bentuk verbal (kata-kata) maupun nonverbal (gestur, ekspresi wajah, simbol). Efektivitas pesan dipengaruhi oleh kejelasan, struktur, dan relevansi isi pesan terhadap kebutuhan audiens (Berlo, 1960).

3. Media (*Channel*)

Media atau saluran komunikasi adalah alat atau metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Saluran ini dapat berupa komunikasi langsung (tatap muka), media cetak, media elektronik, hingga platform digital seperti media sosial dan email. Shannon dan Weaver (1949) menjelaskan bahwa media memiliki peran penting dalam menentukan kecepatan, jangkauan, dan keakuratan transmisi pesan.

4. Komunikan (*Receiver*)

Komunikan adalah penerima pesan dalam proses komunikasi. Sama seperti komunikator, komunikan dapat berupa individu atau kelompok. Komunikan harus mampu melakukan decoding atau penafsiran terhadap pesan yang diterima. Keberhasilan komunikasi bergantung pada pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan terhadap isi pesan (Osgood & Schramm, 1954).

5. Efek (*Effect*)

Efek adalah dampak atau hasil dari komunikasi terhadap komunikan. Efek bisa berupa perubahan sikap, pengetahuan, persepsi, atau perilaku. Lasswell (1948) menekankan pentingnya unsur ini karena komunikasi tidak hanya berhenti pada penyampaian pesan, tetapi juga harus dinilai dari

hasil atau pengaruhnya terhadap audiens. Efek yang diinginkan bisa bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (emosi), atau konatif (perilaku).

Setiap unsur saling berinteraksi secara dinamis dalam suatu proses komunikasi. Tidak adanya salah satu unsur, atau terjadinya gangguan (*noise*) pada salah satu tahap, dapat menghambat keberhasilan komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap unsur-unsur komunikasi menjadi fondasi penting dalam pengembangan teori komunikasi dan penerapannya di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pemasaran, politik, dan promosi kesehatan.

C. Pengenalan Teori Komunikasi

Ilmu komunikasi memiliki beragam teori yang telah dikembangkan oleh para ahli, mengingat bahwa komunikasi merupakan fenomena yang nyata dan dapat diamati, bukan sesuatu yang abstrak. Teori-teori ini mengalami perkembangan dari masa klasik hingga era postmodern saat ini. Beberapa teori komunikasi yang dikenal antara lain teori komunikasi klasik, teori komunikasi sosial, teori interaksi simbolik, teori kritis dalam komunikasi, teori agenda-setting, teori spiral keheningan, teori peran komunikasi dalam masyarakat, teori mediasi, teori perubahan sosial dan teori persuasi.

Ilmu komunikasi merupakan bidang kajian yang berkembang pesat dan memiliki landasan teoritis yang

SINOPSIS

Buku *Teori Komunikasi* ini menyajikan pemahaman mendalam mengenai berbagai teori yang mendasari proses komunikasi dalam berbagai konteks interpersonal, kelompok, organisasi, media massa, hingga komunikasi lintas budaya. Dengan pendekatan yang sistematis dan aplikatif, buku ini membahas teori-teori klasik, teori komunikasi social, interaksi simbolik, teori kritis dalam komunikasi, agenda setting, teori spiral keheningan, teori peran komunikasi dalam masyarakat, teori mediasi, perubahan social, teori persuasi, dan perbandingan teori-teori komunikasi

Setiap bab dalam buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa, akademisi, maupun praktisi komunikasi dalam memahami dasar pemikiran teori, konteks penggunaannya, serta relevansinya dalam kehidupan nyata. Sebagai bahan ajar maupun referensi umum, buku ini sesuai digunakan oleh mahasiswa, dosen, peneliti, serta siapa saja yang tertarik memahami komunikasi secara sistematis dan ilmiah. Dengan bahasa yang jelas dan struktur pembahasan yang teratur, buku ini membantu pembaca dalam mengembangkan wawasan teoritis sekaligus keterampilan berpikir kritis dalam menganalisis berbagai fenomena komunikasi di era modern.

TEORI KOMUNIKASI

Buku Teori Komunikasi ini mengajak pembaca menyelami dunia komunikasi melalui berbagai perspektif teoretis yang membentuk cara kita memahami pesan, makna, dan pengaruh.

Dari fondasi klasik hingga teori-teori modern, buku ini menjelaskan bagaimana komunikasi membentuk relasi antarindividu, memengaruhi opini publik, hingga berperan dalam perubahan sosial. Pembahasan mencakup teori interaksi simbolik, komunikasi sosial, serta pandangan kritis terhadap media dan struktur kekuasaan.

Lebih dari sekadar teori, buku ini menunjukkan bagaimana ide-ide seperti agenda-setting, spiral keheningan, dan persuasi bekerja dalam kehidupan sehari-hari dan media massa. Di akhir buku, perbandingan antar teori membantu pembaca memahami kelebihan, kekurangan, serta relevansi masing-masing pendekatan dalam menghadapi tantangan komunikasi di era digital. Ditulis dengan bahasa yang jernih dan aplikatif, buku ini cocok untuk mahasiswa, dosen, peneliti, hingga profesional komunikasi yang ingin memperluas wawasan intelektual dan praktis mereka.



PENERBIT
PT. Mustika Sri Rosadi

Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Desa Singajaya,
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor

ISBN 978-634-04-1018-1 (PDF)



9 786340

410181